BAB III
TRANSAKSI AKUNTANSI WADIAH

A. Transaksi Wadiah yad Amanah pada Dunia Usaha

Seorang bapak dari kampung yang akan bepergian ke luar kota yang jaraknya puluhan kilometer. Bapak ini berangkat menggunakan sepeda motor miliknya, namun di tengah perjalanan merasakan kecapekan yang mengharuskan untuk menggunakan transportasi umum. Sepeda motor miliknya terpaksa di titipkan ke jasa penitipan sepeda motor yang dekat dengan berhentinya bapak tersebut. Mereka bapak dan jasa penitipan bertransaksi untuk menitipkan sepeda motor ke pengusaha jasa penitipan. Pembayaran dilakukan di akhir sesuai kesepakatan rata-rata Rp 5.000,- dan bapak tersebut melanjutkan perjalanannya dengan transportasi umum bus antar kota.

B. Transaksi Wadiah yad Dhamanah pada Dunia Usaha

Seorang Bapak H. Tyo yang mempunyai ekonomi yang kuat membeli sapi 6 ekor betina. Pak H. Tyo sebelumnya sudah memiliki sapi 3 ekor, akan tetapi setelah membeli Pak H. Tyo tersebut tidak mampu untuk mengurusnya sendirian. Terlalu banyak sapi yang dimiikinya dan mengaharuskannya untuk menitipkan kepada tetangga sebelah rumah yang bernama Pak Bambang. Mereka berdua melakukan transaksi dan kesepakatan bahwa Pak H. Tyo menyerahkan 6 ekor sapi baru yang dibelinya di titipkan dan dikelola oleh Pak Bambang. Dalam perjanjian tersebut mereka berdua sepakat jika nanti sapinya melahirkan dan sudah besar Pak Bambang membagi hasil kepada Pak H. Tyo dengan rasio 45% untuk pengelola dan 55% untuk penitip dengan harga jual sapi.

C. Transaksi Wadiah yad Amanah pada Lembaga Bank

Seperti yang sudah dibahas di atas transaksi wadiah dengan yad Amanah mempunyai contoh *safe deposit box.* Pengertian *Safe Deposit Box* atau pelayanan simpanan aman adalah tempat penyimpanan barang-barang bernilai seperti kotak-kotak kecil atau boks yang berupa sedemikian dan pada setiap kotak mempunyai kunci yang tahan api, kuat, istimewa, serta penyimpanannya dalam ruangan yang tertutup, sehingga sulit di lihat dan dicuri orang lain.

Simpanan yang seperti barang tidak boleh bercampur atau bersatu dengan simpanan milik nasabah lainnya. Setiap penyimpanan barang milik nasabah harus disimpan dalam boks yang aman dan terpisah satu persatu serta baik oleh nasabah yang bersangkutan.[27]

Contoh Transaksi

Pada tanggal 01 September 2020 Bank Makmur Syariah menerima permohonan seorang nasabah bernama Bapak Cahyo untuk menyimpan barang berharga dan surat berharga miliknya. Untuk itu Bapak Cahyo menyerahkan setoran jaminan sebesar Rp 1.500.000 secara tunai. Dan membayar sewa dibayar di muka sebesar Rp 2.400.000 untuk sewa enam bulan kedepan atas beban giro Bapak Cahyo. Masa sewa akan jatuh tempo pada 28 Februari 2021. Buatlah jurnal yang tepat pada transaksi tersebut?

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit
1 September 2020	Kas	1.500.000	
	Giro Bapak Cahyo	2.400.000	
	Setoran Jaminan Kunci (*SDB*)		1.500.000
	Pendapatan Sewa (*SDB*) diterima di muka		2.400.000

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit
30 September 2020	Pendapatan Sewa (*SDB*) diterima di muka	400.000	
	Pendapatan Sewa Safe Deposit Box		400.000

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit
31 Oktober 2020	Pendapatan Sewa (*SDB*) diterima di muka	400.000	
	Pendapatan Sewa Safe Deposit Box		400.000

[27] Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 169.

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit
30 November 2020	Pendapatan Sewa (*SDB*) diterima di muka	400.000	
	Pendapatan Sewa Safe Deposit Box		400.000

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit
31 Desember 2020	Pendapatan Sewa (*SDB*) diterima di muka	400.000	
	Pendapatan Sewa Safe Deposit Box		400.000

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit
31 Januari 2021	Pendapatan Sewa (*SDB*) diterima di muka	400.000	
	Pendapatan Sewa Safe Deposit Box		400.000

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit
28 Februari 2021	Pendapatan Sewa (*SDB*) diterima di muka	400.000	
	Pendapatan Sewa Safe Deposit Box		400.000
	Setoran Jaminan Safe Deposit Box	1.500.000	
	Giro Bapak Cahyo		1.500.000

D. Transaksi Wadiah yad Dhamanah pada Lembaga Bank

Terdapat dua macam jenis prinsip Wadiah yaitu menggunakan Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah.

1. Transaksi Penambahan Rekening Menggunakan Giro Wadiah[28]

Rekening giro bisa bertambah dengan beberapa transaksi diantaranya adalah penyetoran uang oleh nasabah,

[28] Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana……..* hal. 192

penerimaan cek dari nasabah bank lain yang diuangkan oleh nasabah pada bank dan penerimaan bonus, transfer dari giro maupun tabungan dengan cabang yang sama.

Berikut ini contoh kasus yang terjadi pada **Bank Nusantara Syariah (BNS) Cabang Halmahera Utara** untuk memudahkan dalam memahami transaksi-transaksi Penambahan Saldo Giro Wadiah diantaranya adalah:

Tanggal	Bukti Transaksi
3 Agustus 2020	Bank Nusantara Syariah (BNS) Cabang Halmahera Utara menerima setoran tunai pembukaan rekening giro wadiah atas nama Maina senilai Rp 15.000.000
13 Agustus 2020	Maina, menerima Transfer dari Bank Nusantara Syariah (BNS) Cabang Ternate Kota Rp 5.000.000
20 Agustus 2020	Maina, menerima Bilyet Giro (BG) dari Aini nasabah Bank Anugerah Syariah (BAS) senilai 5.500.000. Bilyet Giro tersebut langsung diuangkan oleh Maina ke Bank Anugerah Syariah (BAS) dan dimasukan kedalam rekening giro wadiah milik Maina di Bank Nusantara Syariah (BNS).
27 Agustus 2020	Maina, menerima Bonus dari Bank Nusantara Syariah (BNS) Cabang Halmahera Utara sebesar Rp 25.000

Pertanyaan:

a. Buatlah jurnal atas transaksi di atas!
b. Buatlah buku Giro wadiah!

Jawaban:

a. Jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi Penambahan Saldo Giro Wadiah diatas adalah sebagai berikut:

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit
3 Agustus 2020	Kas	15.000.000	
	Giro Wadiah-Maina		15.000.000
13 Agustus 2020	RAK Cabang Ternate Kota	5.000.000	
	Giro Wadiah-Maina		5.000.000
20 Agustus 2020	Giro Pada Bank Indonesia	5.500.000	
	Giro Wadiah Maina		5.500.000
27 Agustus 2020	Beban Bonus Giro Wadiah	25.000	
	Giro Wadiah-Maina		25.000

b. Buatlah buku Giro wadiah

No	Tanggal	Sandi	Mutasi		Saldo	Pengesahan
			Debet	Kredit		
1	03/8/2020		15.000.000	15.000.000		
2	13/8/2020		5.000.000	20.000.000		
3	20/8/2020		5.500.000	25.500.000		
4	27/8/2020		25.000	25.525.000		

2. **Transaksi Pengurangan Rekening Giro Wadiah**

Beberapa berkurangnya saldo rekening giro wadiah antara lain adalah transaksi yang ditarik melalui cek oleh nasabah giro wadiah untuk ditukar secara tunai, penarikan bilyet giro untuk ditransfer ke cabang lain bank yang sama atau ke nasabah bank lain, serta mendapatkan potongan administrasi dan pajak tabungan.

Berikut ini contoh kasus yang terjadi pada **Bank Nusantara Syariah (BNS) Cabang Halmahera Utara** untuk memahami dalam memahami transaksi-transaksi Pengurangan Saldo Rekening Giro Wadiah diantaranya adalah:

Tanggal	Bukti Transaksi
5 September 2020	Maina, nasabah Bank Nusantara Syariah (BNS) Cabang Halmahera Utara menarik cek secara tunai pada rekening giro Wadiah senilai Rp 2.000.000
15 September 2020	Maina, menggunakan Bilyet Giro (BG) untuk mentransfer uang senilai Rp 750.000 ke rekening nasabah giro wadiah Bank Nusantara Syariah (BNS) Cabang Ternate Kota.
22 September 2020	Maina, menggunakan bilyet giro sebesar Rp 1.000.000 untuk membayar pembelian peralatan kantor Aldi nasabah Bank Sempurna Syariah (BSS).
29 September 2020	Potongan rekening Giro Wadiah milik Maina untuk biaya administrasi sebesar Rp 7.500
30 September 2020	Potongan Pajak untuk nasabah Rekening Giro Wadiah Rp 5.000 (pajak dihitung sebesar 20% dari bonus yang diterima oleh Aini: 20% x Rp 25.000 = 5.000)

Pertanyaan:

a. Buatlah jurnal atas transaksi!
b. Buatlah daftar mutasi Giro wadiah!

Jawaban:

a. Jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi Pengurangan Saldo Giro Wadiah diatas adalah sebagai berikut:

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit
05 September 2020	Giro Wadiah-Maina	2.000.000	
	Kas		2.000.000
15 September 2020	Giro Wadiah Maina	750.000	
	RAK Cabang Ternate Kota		750.000
22 September 2020	Giro Wadiah – Maina	1.000.000	
	Giro Pada Bank Indonesia		1.000.000
29 September 2020	Giro Wadiah Maina	7.500	
	Pendapatan Administrasi Giro Wadiah		7.500
30 September 2020	Giro Wadiah - Maina	5.000	
	Titipan Kas Negara - Pajak Tabungan		5.000

b. Berdasarkan jurnal diatas dapat buat mutasi giro untuk andri pada 30 September 2020:

No	Tanggal	Sandi	Mutasi		Saldo	Pengesahan
			Debet	Kredit		
	27/8/2020				25.525.000	
1	05/9/2020		2.000.000		23.525.000	
2	15/9/2020		750.000		22.775.000	
3	22/9/2020		1.000.000		21.775.000	
4	29/9/2020		7.500		21.767.500	
5	30/9/2020		5.000		21.762.500	

3. **Transaksi Penambahan Tabungan Wadiah**[29]

Beberapa tansaksi yang mengakibatkan penambahan saldo tabungan wadiah, yaitu setoran tunai dari nasabah, transfer dari kantor cabang lain ke rekening nasabah, transfer dari bank lain ke rekening nasabah dan penerimaan bonus wadiah ke rekening nasabah.

Berikut ini contoh kasus yang terjadi pada **Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Ternate Kota** untuk memudahkan dalam memahami transaksi-transaksi Penambahan saldo Tabungan Wadiah diantaranya adalah:

Tanggal	Bukti Transaksi
3 Agustus 2020	Aini, nasabah Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Ternate Kota melakukan penyetoran tunai atas tabungan

[29] *Ibid,* Hal. 208.

	wadiah senilai Rp 5.000.000 pada saat pembukaan rekening.
13 Agustus 2020	Aini, menerima Transfer dari Rikirido nasabah Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Puncak senilai Rp 1.000.000
20 Agustus 2020	Aini, menerima Transfer dari rekening nasabah Bank Mulya Syariah (BMS) senilai Rp 750.000
26 Agustus 2020	Aini, menerima Bonus dari Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Ternate Kota sebesar Rp 75.000

Pertanyaan:

a. Buatlah jurnal atas transaksi diatas!
b. Buatlah buku tabungan wadiah!

Jawaban:

a. Jurnal untuk transaksi-transaksi Penambahan Saldo Tabungan Wadiah diatas adalah sebagai berikut:

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit
03 Agustus 2020	Kas	5.000 .000	
	Tabungan Wadiah-Aini		5.000.000
13 Agustus 2020	RAK Cabang Puncak	1.000.000	
	Tabungan Wadiah-Aini		1.000.000
20 Agustus 2020	Giro Pada Bank Indonesia	750.000	
	Tabungan Wadiah-Aini		750.000
26 Agustus 2020	Bonus Tabungan Wadiah	75.000	
	Tabungan		75.000

	Wadiah-Aini		

b. Buku tabungan wadiah atas nama Aini dengan nomor rekening 0341845598

No	Tanggal	Sandi	Mutasi		Saldo	Pengesahan
			Debet	Kredit		
1	03/8/2020			5.000.000	5.000.000	
2	13/8/2020			1.000.000	6.000.000	
3	20/8/2020			750.000	6.750.000	
4	26/8/2020			75.000	6.825.000	

4. **Transaksi Pengurangan Tabungan Wadiah**

Adapun transaksi yang dapat mengakibatkan berkurangnya saldo tabungan wadiah adalah karena nasabah melakukan penarikan tunai, melakukan transfer ke rekening lain pada bank yang sama, melakukan transfer kepada nasabah bank lain disebabkan oleh biaya administrasi, pajak dan lainnya oleh bank.

Berikut ini contoh kasus yang terjadi pada **Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Ternate Kota** untuk memudahkan dalam memahami transaksi-transaksi yang berkaitan dengan Pengurangan Saldo Tabungan Wadiah diantaranya adalah:

Tanggal	Bukti Transaksi
05 September 2020	Aini, nasabah Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Ternate Kota melakukan penarikan tunai atas Tabungan

	Wadiah senilai Rp 1.000.000
15 September 2020	Aini, mentransfer dari rekeningnya ke rekening Tabungan Wadiah nasabah Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Puncak Rp 300.000
21 September 2020	Aini, melakukan transfer dari rekeningnya ke rekening nasabah Bank Mulya Syariah (BMS) senilai Rp 500.000
27 September 2020	Tabungan Wadiah milik Aini mendapat Potongan Biaya Administrasi bank sebesar Rp 25.000
28 September 2020	Berapa besar Potongan Pajak yang diterima oleh Aini.

Pertanyaan:

a. Buatlah jurnal atas transaksi diatas!
b. Buatlah buku tabungan wadiah!
c. Berapakah jumlah saldo akhir milik Aini dan Hitunglah besar potongan pajak yang dikenakan kepada Aini jika mengacu pada pajak tahap 4 ayat 2 sebesar 20%?

Jawaban:

a. Jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi Pengurangan Saldo Tabungan Wadiah diatas sebagai berikut:

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit
05 September 2020	Tabungan Wadiah-Aini	1.000.000	
	Kas		1.000.000
15 September 2020	Tabungan Wadiah-Aini	300.000	

	RAK Cabang Puncak		300.000
21 September 2020	Tabungan Wadiah-Aini	500.000	
	Giro Pada Bank Indonesia		500.000
28 September 2020	Tabungan Wadiah-Aini	25.000	
	Pendapatan Administrasi		25.000
29 September 2020	Tabungan Wadiah-Aini	15.000	
	Titipan Kas Negara/Pajak Tabungan		15.000

b. Buku tabungan wadiah atas nama Aini dengan nomor rekening 0341845598

No	Tanggal	Sandi	Mutasi		Saldo	Pengesahan
			Debet	Kredit		
1	27/9/2020				6.825.000	
2	05/9/2020		1.000.000		5.825.000	
3	13/9/2020		300.000		5.525.000	
4	20/9/2020		500.000		5.025.000	
5	27/9/2020		15.000		5.010.000	

c. Berapakah jumlah saldo akhir milik Aini dan Hitunglah besar potongan pajak yang dikenakan kepada Aini jika mengacu kepada pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar 20%?

- Jumlah saldo Aini pada **Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Ternate Kota** pertanggal 27 September 2020 sebesar Rp 5.010.000 (*lima juta sepuluh ribu rupiah*).
- Potongan pajak yang dikenakan oleh **Bank Makmur Syariah Indonesia (BMSI) Cabang Ternate Kota** kepada Aini sebesar Rp 15.000 didapat dari (75.000 x 20% = 15.000).

E. Transaksi Wadiah yad Amanah pada Lembaga Keuangan Non Bank

Dalam pelaksanaannya perbankkan syariah lebih menerapkan akad wadi'ah yad Dhamanah dari pada akad wadi'ah yad Amanah. Akad cenderung memaksakan diri mempergunakan dana titipan untuk bisa digunakan pada kegiatan produktif yang diinginkan pihak bank.

Seperti contoh transaksi dalam pegadaian syariah. Pihak pegadaian mempunyai produk *safe deposit box* (SDB) yang bisa digunakan nasabah untuk menitipkan barang berharganya. Skema dalam melakukan transaksi di lembaga pegadian syariah adalah nasabah malakukan perjanjian akad atau transaksi dengan datang langsung ke lembaga pegadaian dengan akad. Dengan itu barang sudah tanggungan pihak lembaga dan wajib untuk menjaganya. Pada saat barang yang sudah disimpan di SDB pegadaian, maka selanjutnya pihak lembaga berwenang untuk memberikan beban biaya kepada nasabah mengenai dengan biaya administrasi dan ujrah atau *fee.*

Seorang bapak Siswanto datang ke lembaga pegadaian untuk melakukan transaksi dan menyewa SDB yang dimiliki oleh lembaga pegadaian dengan harga sewa ruang satu tahun diterapkan sebesar Rp. 96.000. dengan uang jaminan satu tahun senilai Rp. 100.000 yang bisa dikembalikan jika nasabah mengembalikan kunci *Safe Deposit Box* dengan utuh. Dan semuanya pembayaran dilakukan atas beban rekening giro bapak Siswanto.

Jurnal	Debet	Kredit
Giro rekening Siswanto	Rp 196.000	
Sewa SDB yang		Rp 96.000

deterima dimuka		
Setoran jaminan kunci SDB		Rp 100.000

F. Transaksi Wadiah yad Dhamanah pada Lembaga Keuangan Non Bank

Transaksi seorang yang dimana mempunyai kelebihan dana melakukan penyimpanannya dengan berakad pihak Baitul Maal Wat *Tamwil* (BMT) berhak mengelola dana yang di titipkan tersebut. Dalam transaksi tersebut masuk ke produk BMT yang simpanan sukarela yang dimana dana titipan anggota kepada pihak penerima titipan yang diizinkan untuk dikelola dalam usaha riil sepanjang dana tersebut belum diambil oleh pemiliknya. Mengingat dana tersebut dapat dikelola, maka sepantasnya pihak penerima titipan boleh memberikan bonus kepada si penitip.

Berikut ini contoh transaksi yang terjadi pada ***Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Kota Banyuasin** untuk memudahkan dalam memahami transaksi-transaksi wadiah pada lembaga keuangan syariah non bank diantaranya adalah:

Tanggal	Bukti Transaksi
27 Juli 2020	Pak Bambang, nasabah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Kota Banyuasin melakukan pembukaan rekening simpanan sukarela atas tabungan wadiah senilai Rp 50.000
30 Juli 2020	Pak Bambang, menyetorkan uang untuk menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Kota Banyuasin senilai Rp 5.000.000
28 Oktober 2020	Pak Bambang, mendapatkan uang bagi hasil yang telah disepakati dengan pihak BMT dengan simpanan jangka tempo tiga bulan.

Pertanyaan:

a. Buatlah jurnal atas transaksi diatas!
b. Buatlah buku tabungan wadiah!

Jawaban:

a. Jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi Wadiah diatas sebagai berikut

Tanggal	Jurnal	Debit	Kredit
27 Juli 2020	Kas	50.000	
	Rekening Wadiah-Bambang		50.000
30 Juli 2020	Kas	5.000.000	
	Rekening Wadiah-Bambang		5.000.000
28 Oktober 2020	Kas	750.000	
	Pendapatan bagi hasil		750.000

Keterangan: Sesuai dalam kesepakatan di awal saat pembukaan rekening simpanan nasabah Pak Bambang dengan pihak BMT dengan porsi 30 : 70.

Perhitungan bagi laba sesuai kesepakatan:

- BMT= 70% x 2.500.000= 1.750.000
- Nasabah Pak Bambang = 30% x 2.500.000 = 750.000

b. Buku tabungan wadiah atas nama Pak Bambang

No	Tanggal	Sandi	Mutasi		Saldo	Pengesahan
			Debet	Kredit		
1	27/7/2020				50.000	
2	30/7/2020		5.000.000		5.050.000	
3	28/10/2020		750.000		5.800.000	